

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, DAN *NON PERFORMING LOAN (NPL)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2019

Nurjuni Maulidayanti^{*1}, Drs.Totok Ismawanto², Dessy Handa Sari³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

nurjunim19@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of LDR, CAR, and NPL on ROA by using a sample of banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The population in this study were 19 banks. Based on the purposive sampling method, the total sample of this study was 57 financial statements. Data analysis model used is multiple linear regression and for testing the hypothesis in this study the simultaneous test (F) statistics and partial test (t) statistic with the SPSS 24 program. The results of this study indicate that the Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loan (NPL) simultaneously have a significant effect on Return on Asset (ROA). Partial test (t) concluded that the Loan to Deposit Ratio (LDR) partially had a significant negative effect on Return on Asset (ROA), evidenced by the calculated F value of -2,171 which was smaller than the F table of 1.669 and a significance value of 0.034 which means smaller than 0.05. Capital Adequacy Ratio (CAR) partially has a positive significant effect on Return on Asset (ROA), evidenced by the calculated F value of 3.362 which is greater than the F table of 1.669 and a significance value of 0.001 or smaller than 0.05. Non Performing Loan (NPL) partially has a significant negative effect on Return on Asset (ROA), as evidenced by the calculated F value of -4,253 smaller than the F table of 1,669 and a significance value of 0,000, which means it is smaller than 0.05. The coefficient of determination (R²) of 0.638 indicates that each Return on Asset (ROA) value is influenced by the LDR, CAR, and NPL variables of 63.8% while 36.2% is influenced by other variables not examined.

Keywords : *Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return on Asset*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh LDR, CAR, dan NPL terhadap ROA dengan menggunakan sampel bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Populasi pada penelitian ini sebanyak 19 bank. Berdasarkan metode *purposive sampling*, total sampel penelitian ini adalah 57 laporan keuangan. Model analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda serta untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji simultan (F) statistik dan uji parsial (t) statistik dengan program SPSS 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Non Performing Loan (NPL)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*. Uji parsial (t) menyimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

secara parsial berpengaruh negatif signifikansi terhadap *Return on Asset* (ROA), dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar -2,171 yang lebih kecil dari F tabel yaitu 1,669 dan nilai signifikansi sebesar 0,034 yang berarti lebih kecil dari 0,05. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif signifikansi terhadap *Return on Asset* (ROA), dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 3,362 yang lebih besar dari F tabel yaitu 1,669 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif signifikansi terhadap *Return on Asset* (ROA), dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar -4,253 lebih kecil dari F tabel yaitu 1,669 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,638 menunjukkan bahwa setiap nilai *Return on Asset* (ROA) dipengaruhi oleh variabel LDR, CAR, dan NPL sebesar 63,8% sedangkan 36,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return on Asset*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perekonomian yang tumbuh dengan cepat saat ini mengakibatkan keperluan modal yang menjadi lebih banyak. Tabungan masyarakat menjadi salah satu sumber modal yang diperlukan, maka dari itu suatu perusahaan bidang jasa seperti bank yang menyediakan jasa keuangan diperlukan agar modal tersebut secara optimal dapat dimanfaatkan. Adanya sektor ekonomi dibidang perbankan telah memberi peran penting dalam kestabilan ekonomi. Bank mampu bersaing demi mempertahankan stabilitas ekonomi suatu negara, karena bank telah menghasilkan laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bank mempunyai peran sebagai jalur penyimpanan, peminjaman, dan pembiayaan yang dapat mensejahterakan masyarakat karena jika peran bank ini berjalan dengan baik maka pertumbuhan dibidang perekonomian pada suatu negara juga akan meningkat.

Hasil penelitian di atas menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga layak untuk diteliti kembali. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, pemilihan variabel-variabel independen yang digunakan serta periode penelitian. Variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL). Hal ini didasarkan pada pertimbangan yang mengacu latar belakang masalah yang telah disebutkan bahwa variabel-variabel tersebut menjadi pokok permasalahan penelitian. Pertimbangan lain adalah berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga layak untuk diteliti kembali pengaruhnya terhadap *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas serta mengacu pada judul penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

2. Apakah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
3. Apakah rasio *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
4. Apakah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris dari hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Untuk menganalisis apakah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
3. Untuk menganalisis apakah rasio *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
4. Untuk menganalisis apakah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

1.4. Penelitian Terdahulu

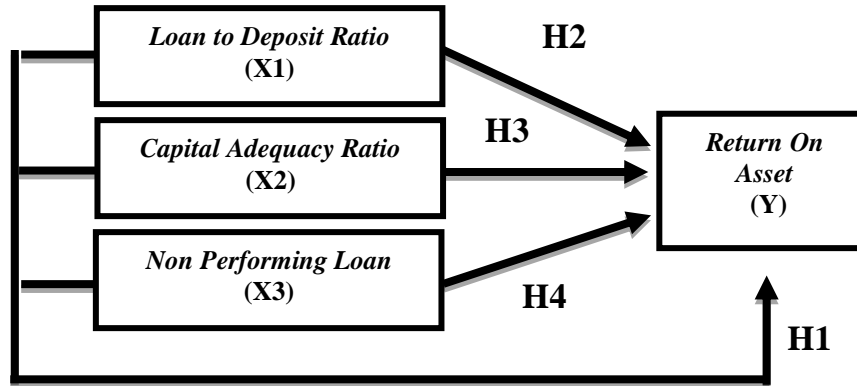
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dibaca penulis, terdapat adanya *research gap* dalam penelitian ini. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang telah diteliti oleh Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono (2017) menunjukkan adanya pengaruh positif secara signifikan terhadap ROA, sedangkan hal tersebut bertentangan dengan LDR yang diteliti oleh Shinta Dewi Vernanda dan Endang Tri Widyarti (2016) menunjukkan tidak adanya pengaruh secara parsial terhadap ROA.

Kedua, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diteliti oleh Riski Agustiningrum (2013) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, sedangkan hal tersebut bertentangan dengan CAR yang telah diteliti oleh Aji Arifianto (2016) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Ketiga, *Non Performing Loan* (NPL) yang telah diteliti oleh Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono (2017) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan hal tersebut bertentangan dengan NPL yang telah diteliti oleh Riski Agustiningrum (2013) yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H₁ Diduga variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return on Asset* (ROA) (Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019).
- H₂ Diduga variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return on Asset* (ROA) (Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019).
- H₃ Diduga variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return on Asset* (ROA) (Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019).
- H₄ Diduga variabel independen *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return on Asset* (ROA) (Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019).

2. Metodologi

2.1 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1) Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literature dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

2) Studi Dokumenter

Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia.

2.2 Model Analisis Data

Metode analisis statistik yang digunakan dalam pengujian data adalah analisis statistik deskriptif analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:206), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2012:207), statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji model.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Uji Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen bila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.1 Hasil Uji Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .586 | .348 | | 1.686 | .097 |
| | Lag_X1 | -.011 | .005 | -.229 | -2.171 | .034 |
| | Lag_X2 | .110 | .033 | .350 | 3.362 | .001 |
| | Lag_X3 | -.351 | .083 | -.445 | -4.253 | .000 |

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Output Analisis Data Menggunakan SPSS 24

B. Uji Signifikansi Simultan (F)

Tabel 4.2 Hasil Uji Simultan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 13.424 | 3 | 5.560 | 10.945 | .000 ^b |
| | Residual | 24.938 | 61 | .454 | | |
| | Total | 38.361 | 64 | | | |

a. Dependent Variable: Lag_Y
b. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

Sumber : Output Analisis Data Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dengan melalui hasil analisis transformasi regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,5 maka model transformasi regresi dapat digunakan atau dapat dikatakan bahwa LDR, CAR, dan NPL secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa LDR, CAR, dan NPL secara simultan berpengaruh terhadap ROA melalui hasil tersebut yang menunjukkan bahwa signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan

demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, CAR, dan NPL secara simultan berpengaruh terhadap ROA **dapat diterima**.

C. Uji Signifikansi Parsial (t)

Tabel 4.3 Hasil Uji Parsial

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .586 | .348 | | 1.686 | .000 |
| | Lag_X1 | -.011 | .005 | -.229 | -2.171 | .034 |
| | Lag_X2 | .110 | .033 | .350 | 3.362 | .001 |
| | Lag_X3 | -.351 | .083 | -.445 | -4.253 | .000 |

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Output Analisis Data Menggunakan SPSS 24

Cara untuk menentukan t_{tabel} yaitu dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel independen. Berikut adalah cara untuk menentukan $t_{tabel} = (\alpha ; n-k-1) = (0,05 ; 69-3-1) = (0,05 ; 1,6684)$. Maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,6684.

1) Pengaruh LDR, CAR, dan NPL terhadap ROA

LDR, CAR, dan NPL terhadap ROA merupakan indikator yang penting untuk mengukur kinerja suatu bank. ROA memfokuskan kemampuan bank untuk memperoleh pendapatan dalam kegiatan operasi bank dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Namun, sebelum mengukur kinerja suatu bank perlu dilakukan analisa terlebih dahulu. Analisa yang bisa dilakukan oleh bank yaitu analisa pinjaman terhadap dana yang diterima yaitu LDR, analisa kecukupan modal yaitu CAR, dan analisa dalam mengukur rasio bermasalah yaitu NPL. Oleh karena itu secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis menggunakan IBM SPSS 24, dapat disimpulkan bahwa variabel LDR, CAR, dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis yang diajukan yaitu LDR, CAR, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA dapat diterima. Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis menunjukkan bahwa pendapatan dalam kegiatan operasi bank dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya secara bersama-sama dipengaruhi oleh variabel LDR, CAR, dan NPL.

2) Pengaruh LDR terhadap ROA

Nilai t negatif menunjukkan bahwa LDR mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan ROA dan nilai signifikansi LDR sebesar 0,034 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel LDR secara parsial berpengaruh negatif signifikansi terhadap ROA. Hasil tersebut sesuai dengan *Commercial Loan Theory* yang dikemukakan oleh Adam Smith (Fajari dan Sunarto, 2017), teori ini menjelaskan bahwa suatu bank akan tetap likuid, jika sebagian besar kredit yang disalurkan merupakan kredit perdagangan jangka pendek dan dapat dicairkan dalam keadaan bisnis yang normal. Teori ini menyatakan secara spesifik bahwa bank hanya akan memberikan kredit jangka pendek yang sangat mudah

dicairkan atau likuid (*short term, self liquidating*) melalui pembayaran kredit angsuran atas kredit tersebut sebagai sumber likuiditas.

3) Pengaruh CAR terhadap ROA

Nilai t positif menunjukkan bahwa CAR mempunyai hubungan yang searah dengan ROA dan nilai signifikansi CAR sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR secara parsial berpengaruh positif signifikansi terhadap ROA. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Warsa (2016), yang menguji Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di BEI. Penelitian ini menggunakan objek Bank Umum yang telah *Go Public* pada periode tahun 2009-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi CAR yang dicapai oleh suatu bank menunjukkan kinerja bank semakin baik karena bank tersebut mampu untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko dengan kecukupan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin meningkat keuntungan yang diperoleh.

4) Pengaruh NPL terhadap ROA

Nilai t negatif menunjukkan bahwa NPL mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan ROA dan nilai signifikansi NPL sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikansi terhadap ROA. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dewi (2018), yang menguji Pengaruh NPL, LDR, dan CAR Terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Bank dalam menjalankan operasinya tentu tidak lepas dari berbagai macam risiko. Salah satu risiko bank yaitu risiko kredit. Risiko kredit ini timbul sebagai akibat dari kegagalan *counterparty* memenuhi kewajiban. Inilah yang kemudian disebut sebagai NPL. Selanjutnya adalah faktor nilai risiko kredit yang menunjukkan jumlah kredit yang disalurkan yang kemudian mengalami masalah karena kegagalan pihak debitur dalam memenuhi kewajibannya membayar angsuran (cicilan) pokok beserta bunga yang telah disepakati.

D. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.4 Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---|-------------------|-----------------------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square ^b | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .799 ^a | .638 | .621 | .64882 |
| a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2 | | | | |
| b. Dependent Variable: Lag_Y | | | | |

Sumber: Output Analisis Data Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,638 atau (63,8%). Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (LDR, CAR, dan NPL) terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 63,8%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (LDR, CAR, dan

NPL) mampu menjelaskan sebesar 63,8% variasi variabel dependen (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 36,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. Kesimpulan

Penelitian ini untuk meneliti apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.
4. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.

5. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diberi saran untuk agenda penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menambah variabel-variabel independennya seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasi/ Pendapatan Operasi (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) agar diketahui variabel-variabel mana yang memiliki pengaruh besar dan tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah periode observasi penelitian sehingga dengan memperpanjang waktu atau periode pengamatan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih baik.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan sampel seluruh Bank agar dapat diketahui pengaruh variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan objek seluruh Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga populasi sebenarnya tergambarkan.

6. Ucapan Terimakasih

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir ini merupakan penelitian tentang Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Tugas Akhir yang merupakan persyaratan dalam menyelesaikan Diploma III di Politeknik Negeri Balikpapan. Ucapan terimakasih yang sebesar - besarnya penulis tunjukkan kepada:

1. Bapak Ramli, SE., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan

3. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd dan Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir tepat waktu.
4. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Akuntansi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
5. Kedua orang tua, kakak, sahabat, dan teman-teman tersayang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangannya, baik secara tata bahasa maupun tulisan, walaupun penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa-mahasiswi selanjutnya.

7. Daftar Pustaka

- Agustiningrum, R. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan.
- Andreani Caroline Barus, E. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum di Indonesia.
- Arifianto, A. (2016). Pengaruh CAR, BPL, BOPO, LDR, dan NIM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bank Indonesia. (1998). UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No.7 tahun 1992, Jakarta
- Bank Indonesia. (2004). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank
- Bank Indonesia. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP Perihal Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan
- Bank Indonesia. (2012). Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Jakarta: Bank Indonesia
- Bungin, B. (2013). Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Prenada Media Group.
- Darmadi, H. (2013). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Darmawi, H. (2012). Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Juni. Padang: Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Frianto, P. (2012). Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Hery. (2016). Analisis Lporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Jr, J. C. (2017). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pos.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2011). Metode Kuantitatif. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: YKPN.
- Latumaerissa, J. R. (2014). Manajemen Bank Umum. Mitra Kencana Media.
- Muhammad, A. (2015). Manajemen Pemasarsan Jasa. Bandung: Alfabeta.
- Munawir. (2010). Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat, Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Mustanda, N. M. (2016). Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. 2842-2870.
- Mustikawati, W. F. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015.
- Nazir. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nusantara, A. B. (2009). Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007).
- Pramono, E. S. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA.
- Pudjiastuti, S. H. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS.
- Riyadi, S. (2015). Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Menggunakan e-Commerce terhadap keputusan.
- Santoso, S. (2012). Statistik Parametrik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Santoso, S. (2014). Statistik Multivariat Edisi Revisi, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sitanggang, L. M. (2019, Februari 5). Return On Asset (ROA) dari Bank Buku III Menyusut di Tahun 2018. Retrieved Februari 14, 2020, from Kontan.co.id: <https://keuangan.kontan.co.id/news/return-on-asset-roa-dari-bank-buku-iii-menyusut-di-tahun-2018-lalu>
- Slamet Fajari, S. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015).

- Sudirgo, S. d. (2019). Analisis CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap ROA Perusahaan Perbankan. 863-871.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2012). Statistika untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunyoto, D. (2016). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika.
- Suryanawa, P. I. (2018). Pengaruh NPL, LDR, dan CAR pada ROA Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. 2096-2120.
- Umam, H. S. (2014). Manajemen Perbankan Syariah. Bandung: Pustaka Setia.
- Wardiah, M. L. (2013). Dasar-Dasar Perbankan. Bandung: Pustaka Setia.
- Widyarti, S. D. (2016). Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan Size Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). 1-13.
- Winarno, W. W. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Empat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.